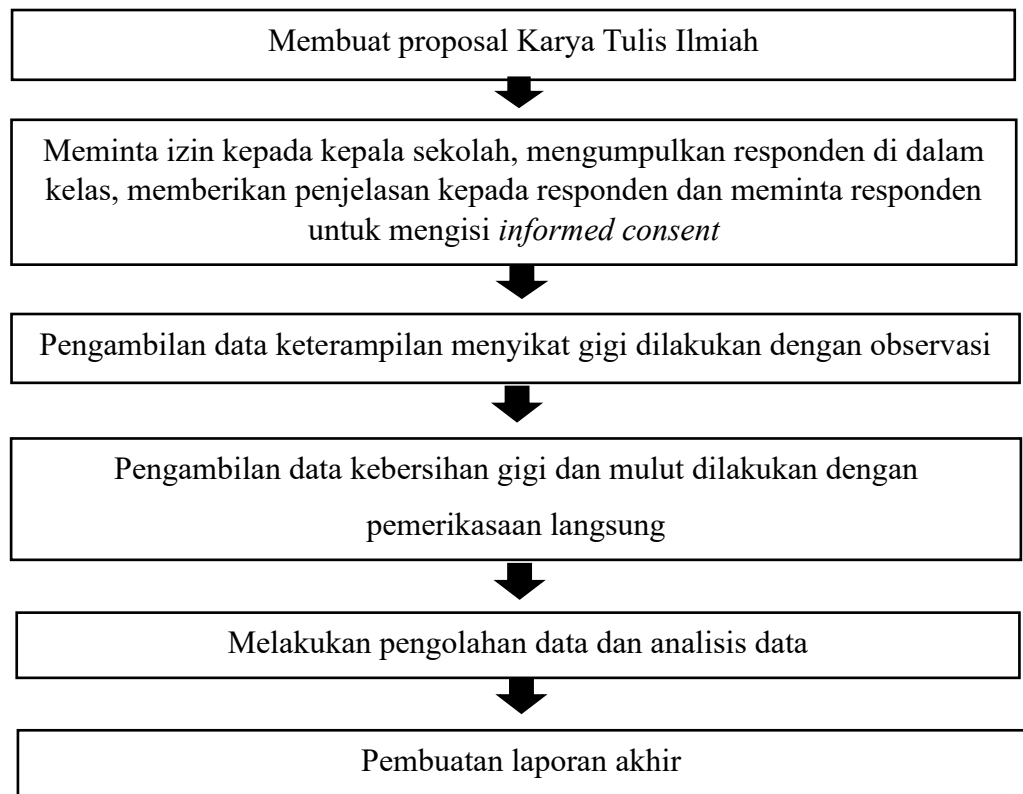


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat Gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.2 Alur Penelitian Gambaran Keterampilan Menyikat Gigi Serta Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV SDN 10 Pedungan Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Pedungan Tahun 2026.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 10 Pedungan sebanyak 30 siswa.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 30 siswa, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer antara lain data keterampilan menyikat serta data status

kebersihan gigi dan mulut. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas IV SDN 10 Pedungan.

2. Cara pengumpulan data

- a. Langkah pertama adalah pengisian lembar persetujuan atau (*informed consent*) oleh responden.
- b. Pengisian *checklist* observasi dilakukan langsung pada saat itu juga agar diperoleh data yang valid, kemudian berkas tes diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapannya.
- c. Data mengenai keterampilan menyikat gigi serta status kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara observasi dan pemeriksaan langsung. Penelitian ini akan dilaksanakan di ruangan kelas yang telah ditentukan sebagai tempat pemeriksaan. Dalam kegiatan ini, penelitian dibantu oleh enam orang peneliti. Enam orang peneliti tersebut dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama bertugas dalam mengamati keterampilan menyikat gigi yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan panduan wawancara (*checklist*) tentang cara menyikat gigi. Data keterampilan menyikat gigi dengan cara setiap responden disuruh menyikat gigi dengan menggunakan media *phantoom*, kemudian peneliti mengamati dan mencatat hasil observasi. Kelompok kedua bertugas untuk memeriksa kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan dengan cara pemeriksaan langsung. Pemeriksaan dilakukan setelah responden selesai memperagakan cara menyikat gigi. Hasil pemeriksaan kemudian dicatat pada lembar penilaian.

F. Instrumen, Alat dan Bahan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data terkait dengan gambaran keterampilan menyikat gigi serta status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 10 Pedungan yaitu:

1. Instrumen
 - a. Lembar observasi (*checklist*)
 - b. Kartu status pemeriksaan *OHI-S*
2. Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Alat phantom
 - c. Alat oral diagnostik *disposable*
3. Bahan
 - a. *Disclosing solution*
 - b. *Cotton pelet*
4. Alat dan bahan pelengkap
 - a. Masker
 - b. *Handscoon*
 - c. *Nurscup*
 - d. Gelas dan air kumur
 - e. *Tissue*
 - f. Tempat sampah medis dan non medis
 - g. Wadah untuk bekas kumur

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* adalah memeriksa hasil tes/ lembar soal

b. *Coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini:

1) Jawaban salah: 0

2) Jawaban benar: 1

c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah dicoding ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik univariat antara lain frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, seperti berikut:

a. Frekuensi siswa yang mendapatkan tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, buruk, dan perlu bimbingan, dihitung dengan menentukan kriteria keterampilan dari masing-masing responden, langkah-langkah sebagai berikut;

1) Menghitung skor keterampilan menyikat gigi masing-masing responden dengan cara menjumlahkan semua jawaban benar, kemudian dikalikan 100 dan dibagi dengan jumlah soal.

- 2) Selanjutnya hasil yang diperoleh dimasukkan dalam rentang kriteria keterampilan menyikat gigi, dan menentukan kriteria keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan.
- 3) Menghitung jumlah responden yang mendapatkan kriteria keterampilan menyikat gigi sangat baik, baik, buruk, dan perlu bimbingan.
- 4) Menentukan persentase tingkat keterampilan menyikat gigi dengan cara:

- a) Tingkat keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah responden kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{Total responden}} \times 100\%$$

- b) Tingkat keterampilan menyikat gigi kriteria baik

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah responden kriteria baik}}{\Sigma \text{Total responden}} \times 100\%$$

- c) Tingkat keterampilan menyikat gigi kriteria cukup

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah responden kriteria cukup}}{\Sigma \text{Total responden}} \times 100\%$$

- d) Tingkat keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah responden kriteria perlu bimbingan}}{\Sigma \text{Total responden}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata Tingkat keterampilan menyikat gigi

Rumus rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi

$$\frac{\Sigma \text{Total skor keterampilan seluruh responden}}{\Sigma \text{Jumlah responden}}$$

- e. Frekuensi siswa kelas IV dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk.

- 1) Menghitung skor *OHI-S* masing-masing responden dengan cara menjumlahkan hasil pemeriksaan *DI* (*debris indeks*) dan *CI* (*calculus indeks*).

- 2) Selanjutnya hasil yang diperoleh dimasukkan dalam rentang kriteria *OHI-S* dan menentukan kriteria *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk.
- 3) Menghitung jumlah responden yang mendapatkan kriteria *OHI-S* baik, sedang dan buruk.
- 4) Menentukan persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan cara sebagai berikut:

- a) Persentase siswa kelas IV yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- b) Persentase siswa kelas IV yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang}}{\Sigma \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- c) Persentase siswa kelas IV yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk}}{\Sigma \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- f. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah nilai } OHI-S}{\Sigma \text{Jumlah responden}}$$

- g. Tabulasi silang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan keterampilan menyikat gigi.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila peneliti ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti

menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.